

Upaya Pendampingan Siswa SD INPRES 6/86 Belle Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca

Reynaldi¹, Asriadi², Hapsah³, Syinta Rahman⁴, Muh. Tedy Gunawan⁵, Nurwaqiah⁶, Harman Jaya⁷, Cindi⁸, Natiara⁹, Ahmad Nurul Ihsan B¹⁰, Suhardiman¹¹

¹ Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{2,4,5} Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{3,6} Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁷ Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{8,9} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Syinta Rahman

E-mail: syintarahman24@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan aspek mendasar dalam proses pendidikan dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan keterampilan siswa sepanjang hidupnya. Artikel ini mengupas tentang upaya dukungan yang diberikan kepada siswa di SD Inpres 6/86 Belle untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan fokus pada sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan penilaian kemampuan membaca siswa. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menghadapi tantangan dalam membaca dengan lancar dan memahami teks. Pekerjaan pendampingan yang dilakukan dibagi dalam beberapa tahap. Kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam bantuan ini. Guru memberikan bimbingan kepada orang tua tentang cara mendukung kegiatan membaca anak di rumah. Hasil dari pekerjaan pembelajaran ini adalah peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa. Siswa menjadi lebih lancar dalam membaca, memahami apa yang dibacanya, dan menjadi lebih percaya diri ketika menangani bahan bacaan yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, upaya pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Inpres 6/86 Belle dan memberikan wawasan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan literasi di sekolah dasar. Artikel ini dapat menjadi referensi penting bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kemampuan membaca siswanya.

Kata kunci - Upaya Pendampingan, Kemampuan Baca, Literasi Dasar, Metode Pembelajaran

Abstract

Reading ability is a fundamental aspect of the educational process and has a significant impact on students' academic development and skills throughout their lives. This article examines the support efforts provided to students at SD Inpres 6/86 Belle to improve their reading skills. This research uses a qualitative research approach and focuses on schools. Data was collected through observation, interviews with teachers, and assessment of students' reading abilities. Findings show that most students face challenges in reading fluently and comprehending texts. The mentoring work carried out is divided into several stages. Collaboration between schools, teachers and parents is also an important part of this assistance. Teachers provide guidance to parents on how to support children's reading activities at home. The result of this learning work is a significant improvement in students' reading skills. Students become more fluent in reading, understand what they read, and become more confident when handling more complex reading material. Overall, this mentoring effort succeeded in improving

the reading ability of students at SD Inpres 6/86 Belle and provided insight into the importance of a holistic approach in improving literacy in elementary schools. This article can be an important reference for other schools who want to improve their students' reading abilities.

Keywords - *Mentoring Efforts, Reading Ability, Basic Literacy, Learning Methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam hal pendidikan, seorang anak memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Hal tersebut akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan dan kondisi masing-masing, (Hamdani, 2013). Indeks membaca bangsa Indonesia menurut UNESCO (2012) dalam Lee (2010) hanya 0,001. Artinya, di antara 1.000 orang, hanya satu orang yang membaca secara serius. Demikian pula catatan survei Most Literated Nation in The World menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara Studi, (Franncois, 2012). Rendahnya minat membaca bagi orang Indonesia menjadi kelemahan bagi peradaban bangsa Indonesia. Akibatnya, masyarakat Indonesia sangat mudah untuk dipengaruhi oleh kabar hoax yang tidak jelas sumbernya, disebabkan karena malasnya membaca sampai akhir dan tidak berpikir kritis. Meningkatkan literasi bagi masyarakat Indonesia menjadi salah satu cara menumbuhkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi apapun yang beredar. Jalan menuju arah yang baik dikembangkan sejak dini melalui lingkungan keluarga dan sekolah.

Pada Juli 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu hal pokok yang tertuang dalam peraturan tersebut yaitu kewajiban membaca buku nonteks pelajaran selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai setiap hari di sekolah. Berdasarkan amanat itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Kemdikbud, 2016). Sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan, ada beberapa langkah yang dilakukan. Langkah pertama adalah menentukan tema atau topik yang cocok untuk diteliti dan dapat memberikan manfaat kepada subyek sasaran. Langkah kedua membuat kerangka penelitian sebagai pemandu dalam proses pendampingan. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bahan, survey lapangan dan menentukan metode yang digunakan. Terakhir melakukan analisis dan sintesis, dan membuat kesimpulan.

Hasil dari survey awal dengan beberapa siswa kelas II-V SDN 6/86 Belle, ternyata bahwa 60% dari siswa ini belum bisa membaca dengan baik. Rendahnya kemampuan membaca siswa, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca cepat dan menyenangkan dan kurangnya kegiatan-kegiatan kreatif yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan dan menguatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, mayoritas guru yang ada di sekolah ini hanya fokus mengajar mengarahkan dan membimbing peserta didik sesuai dengan matapelajaran yang diampuh oleh setiap guru.

Permasalahan diatas yang dihadapi mitra pun dikuatkan dengan pernyataan kepala sekolah dan dua guru kelas melalui wawancara awal pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 didapatkan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan minat pada literasi terlebih khusus dalam hal membaca. Selain itu minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sangat berkurang pada jam-jam istirahat.

Melalui pengabdian KKN Universitas Muhammadiyah Bone Angkatan III ini dengan mengusung tujuan melakukan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan baca siswa dengan pelatihan kemampuan membaca dan melalui pelatihan speed reading. Speed reading merupakan teknik membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap

aspek bacaan (Yusuf, dkk., 2017). Pada bagian speed reading, materi yang akan disampaikan meliputi teknik skimming dan scanning, di mana membaca cepat untuk memahami isi bacaan yang diberikan.

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus – 05 September 2023 di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone yaitu di SD Inpres 6/86 Belle. Pendampingan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu pendampingan literasi membaca. kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yaitu. Pendampingan literasi membaca dilaksanakan pada pertemuan pertama. Metode yang digunakan dalam kegiatan membaca adalah metode skimming dan metode scanning. Dalam metode skimming, siswa kelas II-IV SD didampingi untuk membaca teks cerita yang sudah disiapkan dengan durasi waktu kurang lebih 3 menit untuk teks cerita yang berisi 6 paragraph, dengan jumlah kalimat setiap paragraf sebanyak 10 kalimat. Langkah tersebut dibuat supaya siswa mampu membaca text dengan cepat dan melafalkan setiap kata yang mereka lihat dengan baik. Selanjutnya, dengan menggunakan metode scanning. Metode ini dilakukan dengan cara meminta siswa membaca text yang sama untuk mendapatkan informasi tentang text untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan. Pertanyaan yang sudah disiapkan berjumlah 5 nomor. Metode ini dilakukan untuk membantu siswa mampu memahami informasi yang ada dalam text cerita.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pendampingan membaca ini adalah: Meningkatnya motivasi siswa kelas II-V SD Inpres 6/86 Belle untuk membaca teks. Hal ini diukur dengan menggunakan pre-test dan post-test, dimana jika lebih dari 60% kemampuan membaca siswa meningkat maka penggunaan metode ini dianggap berhasil. Evaluasi tingkat pemahaman dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan membaca adalah mengaplikasikan metode yang sudah direncanakan yaitu metode Skimming & Scanning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan salah satu kemampuan literasi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa. Dengan membaca siswa sangat diharapkan mampu memahami dan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang sebelumnya belum diketahui. Selain itu dengan membaca siswa mampu mempertajam daya pikirannya dan memperluas wawasan (Dayu, 2018). Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dengan menggunakan metode membaca skimming dan scanning siswa kelas II-V SD Inpres 6/86 Belle dari 74 total siswa kelas II-V hanya 40 siswa yang sudah bisa membaca dengan baik selebihnya masih sangat susah untuk menggabungkan satu kata dengan kata lainnya. 34 siswa yang masih belum mampu membaca dengan baik ini akhirnya didampingi khusus kurang lebih 1 jam pertama. Setelah dilatih untuk membaca 34 siswa ini digabungkan dengan 40 siswa lainnya dan dibagi kedalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri berdasarkan tingkatan kelas. Kelas II terdiri dari 15 siswa, Kelas III terdiri dari 28 siswa, Kelas IV terdiri dari 20 siswa, dan Kelas V terdiri dari 11 siswa. Hal ini dilakukan agar mereka lebih fokus untuk membaca dan tidak hanya sedikit ikut rame. Penggunaan metode scanning ternyata dapat membantu siswa untuk mampu mengelaborasi dan menceritakan kembali dengan baik isi dari text yang diberikan. Dari 10 pertanyaan yang diberikan 2 kelompok menjawab dengan benar 9 nomor, 1 kelompok 8 benar dan 1 kelompoknya 7 nomor. Sementara itu dengan metode skimming motivasi dan kemampuan membaca siswa kelas II-V SD Inpres 6/86 Belle terlihat berbeda dari sebelum menggunakan metode ini dengan kata lain bahwa penggunaan metode skimming dan scanning dapat membuat siswa termotivasi dan merasa tertantang untuk mengasah kemampuan membaca mereka walaupun dari 74 siswa ada 27 anak yang masih sedikit sulit untuk mengeja dan menggabungkan satu kata dengan kata yang lain.



Gambar 1.

Pendampingan membaca siswa dengan metode skimming dan scanning



Gambar 2.

Sesi tanya jawab setelah membaca

KESIMPULAN

Guru dan sekolah harus terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan secara teknologi untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca. Pengadaan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa harus menjadi prioritas dalam perencanaan kurikulum. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua perlu diperkuat melalui program pembelajaran yang melibatkan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung membaca di rumah. Keterampilan membaca siswa harus dinilai secara berkala untuk memantau kemajuan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Penting untuk terus memotivasi siswa dalam membaca dengan memberikan penghargaan, pengakuan, dan penghargaan atas prestasinya dalam keterampilan membaca. Dengan melaksanakan rekomendasi tersebut, diharapkan upaya bantuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, termasuk yang ada di SD Inpres 6/86 Belle, akan lebih efektif, membantu meningkatkan literasi dasar, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala sekolah SD Inpres 6/86 Belle dan semua guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pendampingan membaca di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayu, D. P. K. (2018). *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>
- Franncois, C. (2012). Getting at the Core of Literacy Improvement: A case Study of an Urban Secondary School. *Education and Urban Society*, 46 (5), 580-605.
- Hamdani. (2013). Pengembangan sistem Pendidikan di Indonesia.
- Kemendikbud. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jendral Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koltay, T. (2011). The Media and The Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy. *Media, Culture and Society*, 2, 211-221.
- Lee, J. C. K. (2010). Education for sustainable development in China. In *Chinese Education and Society* (Vol. 43, Issue 2). <https://doi.org/10.2753/CED1061-1932430207>.
- Susanto, A. (2017). The Teaching Of Vocabulary: A Perspective. *Jurnal KATA*. Vol.2.
- Syahrudin, M.H., Amiruddin, Sakka, & Hasniati. (2022). PKM Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMAN 3 Enrekang di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 681-690.
- Yusuf, Q., Qismullah Yusuf, Y., Yusuf, B., & Nadya, A. (2017). Skimming and Scanning Techniques to Assist EFL Students in Understanding English Reading Texts. *Indonesian Research Journal in Education*, 1(1), 2580–5711.